

**PENELITIAN**

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, LIKUIDITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, DENGAN  
PEMODERASIAN PROFITABILITAS**



**Oleh:**

**INDAH HAPSARI, S.Ak., M.A., Ak.**

**0718128702 / 36160557**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS  
SURABAYA**

**2023**

**PENELITIAN**

**“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, LIKUIDITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, DENGAN  
PEMODERASIAN PROFITABILITAS”**

**INDAH HAPSARI, S.Ak., M.A., Ak.**

**NIP/NIDN : 36160557/0718128702**

# **PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, DENGAN PEMODERASIAN PROFITABILITAS**

**Indah Hapsari, S.Ak., M.A., Ak.**

**Program Studi Akuntansi, FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya**

**Indah.hapsari@perbanas.ac.id**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dan uji selisih mutlak. Hasil pengujian-pengujian tersebut menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas dapat memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Penghindaran pajak, likuiditas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, profitabilitas

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of tax avoidance, liquidity, and firm size on firm value, with profitability as a moderating variable. This study uses a sample of consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research period of 2016-2019. This research uses multiple linear regression test and absolute difference test. The results of these tests show that tax avoidance has no effect on firm value, liquidity has an effect on firm value, and firm size has an effect on firm value. Meanwhile, profitability cannot moderate the effect of tax avoidance and liquidity on firm value, but profitability can moderate the effect between firm size and firm value.*

*Keywords: Tax avoidance, liquidity, firm size, firm value, profitability*

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi cerminan dari seberapa besar investor memandang dan menilai suatu perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Pada perusahaan sektor barang konsumsi, beberapa sekuritas masih mempertahankan rating *overweight*, untuk beberapa emiten, yang diantaranya PT Unilever, PT Indofood, PT Kalbe Farma, PT Sidomuncul, hingga PT Mayora Indah. Meski harga komoditas sering meningkat, namun pendapatan keseluruhan mengalami peningkatan, dimana rata-rata pertumbuhannya mencapai 11% (kontan.co.id). Konsumsi masyarakat, termasuk barang rumah tangga, masih menjadi kebutuhan walaupun berada di tengah inflasi. Hal-hal dan prospek tersebut tentu menjadi pendukung daya tahan saham sektor barang konsumsi, dimana investor masih mempercayai sektor ini.

Dalam kajian penelitian-penelitian terdahulu, masih terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, ketika perusahaan memiliki informasi kinerja yang baik, maka investor akan menangkapnya secara positif, dan diharapkan berita baik tersebut mampu mendongkrak harga saham perusahaan. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang

mengkaitkan dengan nilai perusahaan, diantaranya adalah variabel penghindaran pajak, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Penghindaran pajak adalah upaya yang dilakukan wajib pajak dalam hal memperkecil besaran pajak terutang, dengan tidak melanggar aturan dalam UU Perpajakan. Penghindaran pajak dilakukan tidak hanya untuk menghemat pengeluaran perusahaan, namun juga berkontribusi dalam meningkatkan nilai laba bersih guna meningkatkan kepercayaan investor selaku pihak prinsipal. Upaya memperkecil beban pajak hingga tindakan transfer pricing dengan tujuan yang serupa, masih dilakukan oleh wajib pajak, yang salah satunya diduga terjadi pada Perusahaan Coca Cola (www.cnbc.co.id). Pada penelitian Silaban dan Siagian (2020), Septiani, dkk (2019), serta Zulfiara dan Ismanto (2019), diketahui bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pada penelitian Alfiana (2021), serta Asa dan Utomo (2019), diketahui bahwa penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik tingkat likuiditas perusahaan, maka

perusahaan berada dalam kondisi yang sehat dan memiliki dana cukup untuk membayar kewajibannya. Hal ini tentu akan menjadi suatu sinyal sekaligus meningkatkan kepercayaan investor mengenai keberlangsungan perusahaan, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan. Pada penelitian Bernades dan Suprihhadi (2020), serta Dewi dan Ekadjaja (2020), diketahui bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pada penelitian Herawan dan Dewi (2021) diketahui bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar mengindikasikan sumber daya manusia dan aktivitas perusahaan yang kompeten, besar, dan memadai. Hal ini memberikan sinyal yang baik mengenai keberlangsungan hidup perusahaan, sehingga investor kerap menanamkan sahamnya pada perusahaan-perusahaan dengan aset yang besar, dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Pada penelitian Herawan dan Dewi (2021), serta Dewi dan Ekadjaja (2020), diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pada penelitian

Bernades dan Suprihhadi (2020), diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu juga kerap mengkaji kinerja keuangan yang menjadi pertimbangan utama investor dan dapat mempengaruhi harga saham, yakni melalui faktor profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika perusahaan memiliki kemampuan laba yang tinggi, maka hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor, karena perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dengan prospek usaha ke depan yang menjanjikan. Profitabilitas yang baik akan mendukung dan memperkuat hal-hal yang berkenaan dengan harga saham dan nilai perusahaan. Pada penelitian Sare (2022), diketahui bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Firda dan Efriadi (2020) diketahui bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh antara likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Adapun faktor-faktor yang

dimaksud tersebut adalah penghindaran pajak, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) yang mengaitkan kebijakan, informasi, dan aktivitas perusahaan yang mampu memberikan sinyal-sinyal hingga berita baik maupun berita buruk bagi investor, sehingga dapat mempengaruhi pandangan investor mengenai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham maupun *price to book ratio*. Pada saat perusahaan mampu memberikan sinyal positif, maka investor akan bereaksi secara positif sehingga turut menggerakkan harga saham, dan demikian pula sebaliknya. Pada saat perusahaan dirasakan memberikan sinyal-sinyal yang buruk, maka investor dapat bereaksi negatif, dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Penghindaran pajak adalah upaya-upaya yang dilakukan perusahaan selaku wajib pajak, guna menekan besarnya pajak perusahaan. Aktivitas penghindaran pajak masih tergolong legal, karena tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Ketika perusahaan

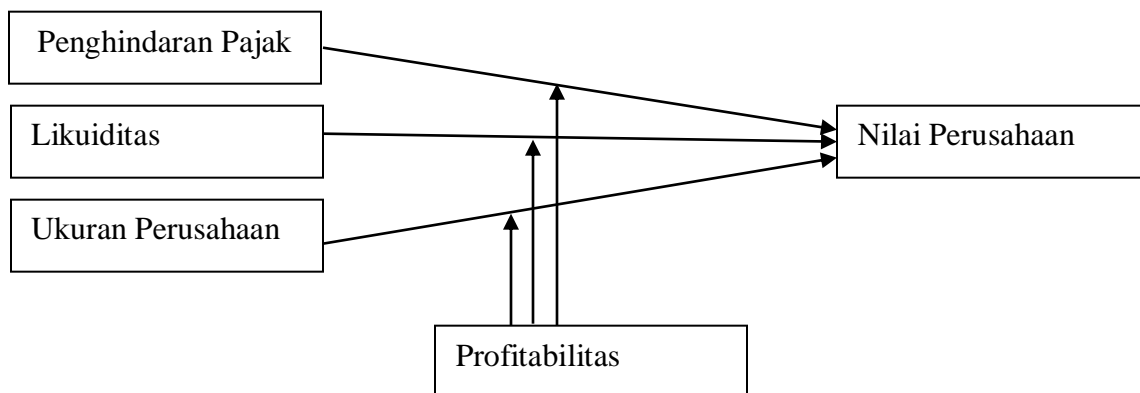
dapat melakukan manajemen pajaknya dengan baik dan menghemat pengeluaran pajaknya, maka dana kas yang tersedia dapat digunakan untuk ekspansi dan kegiatan usaha perusahaan, sehingga memberikan kemungkinan untuk perkembangan perusahaan yang lebih baik. Hal ini dapat memberikan sinyal yang baik bagi investor, sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian Silaban dan Siagian (2020), Septiani, dkk (2019), serta Zulfiara dan Ismanto (2019) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika kemampuan likuiditas perusahaan baik, maka perusahaan berada dalam kondisi sehat dan memiliki dana yang memadai, termasuk untuk melakukan pembayaran pajak perusahaan. Meski demikian, beberapa perusahaan cenderung melakukan aktivitas penghindaran pajak guna memperkecil dan menghemat pengeluaran pajaknya, sehingga apabila target terpenuhi, maka kompensasi bonus tertentu dapat diraih oleh manajemen perusahaan. Dalam penelitian Bernades dan Suprihadi (2020), serta Dewi dan Ekadjaja (2020), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan, yang salah satunya terlihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar mengindikasikan aktivitas operasional yang besar pula sehingga semakin meningkatkan prospek keberlangsungan usaha ke depannya. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi para investor, untuk tetap mempertahankan sahamnya atau bahkan menambah kepemilikan sahamnya, sehingga akan mempengaruhi harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian Herawan dan Dewi (2021), serta Dewi dan Ekadjaja (2020), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan kemampuan laba yang besar, maka akan memperkuat motivasi investor untuk tetap memiliki perusahaan, bahkan menambah kepemilikan sahamnya. Dengan demikian, aktivitas perusahaan dan informasi kinerja perusahaan akan semakin mempengaruhi nilai perusahaan, dengan adanya posisi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang besar. Penelitian Sare (2022), serta Firda dan Efriadi (2020), mengungkapkan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak, likuiditas, dan ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian disajikan sebagai berikut.



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Adapun hipotesisnya adalah :

H1 : Penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 : Profitabilitas memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan

H5 : Profitabilitas memoderasi pengaruh antara likuiditas dan nilai perusahaan

H6 : Profitabilitas memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi di BEI selama tahun 2016-2019, yang memenuhi kriteria : (a) perusahaan melaporkan laporan keuangan audit dan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah ; (b) perusahaan mengalami laba (c) memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan penghindaran pajak, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Penghindaran pajak dihitung melalui beban pajak dinagi laba sebelum pajak. Likuiditas

dihitung melalui liabilitas lancar dibagi aset lancar. Sementara ukuran perusahaan dihitung melalui Ln total aset.

Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Profitabilitas dihitung melalui ROA, atau laba bersih dibagi total aset. Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Nilai perusahaan dihitung melalui PBV. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik dokumentasi, dengan sumber data adalah data sekunder.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menjawab hipotesis pertama hingga ketiga, dan menggunakan uji selisih mutlak untuk menjawab hipotesis ke-empat hingga keenam. Adapun persamaan regresi dan persamaan uji selisih

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots (i)$$

Keterangan :

Y = nilai perusahaan  
 $\alpha$  = konstanta  
 $\beta_1 - \beta_3$  = koefisien regresi  
X1 = penghindaran pajak  
X2 = likuiditas  
X3 = ukuran perusahaan  
e = error

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_m + \beta_3 |X_1 - X_m| \dots (ii)$$

$$Y = \alpha + \beta_4 X_2 + \beta_5 X_m + \beta_6 |X_2 - X_m| \dots (iii)$$

$$Y = \alpha + \beta_7 X_3 + \beta_8 X_m + \beta_9 |X_3 - X_m| \dots (iv)$$

Keterangan :

Y = nilai perusahaan



$\alpha$  = konstanta  
 $\beta_1 - \beta_9$  = koefisien regresi untuk uji selisih mutlak  
 $X_1$  = Zscore penghindaran pajak  
 $X_2$  = Zscore likuiditas  
 $X_3$  = Zscore ukuran perusahaan  
 $X_M$  = Zscore profitabilitas  
 $|X_1 - X_M|$  = interaksi (nilai absolut perbedaan antara Zscore  $X_1$  dan  $X_M$ )  
 $|X_2 - X_M|$  = interaksi (nilai absolut perbedaan antara Zscore  $X_2$  dan  $X_M$ )  
 $|X_3 - X_M|$  = interaksi (nilai absolut perbedaan antara Zscore  $X_3$  dan  $X_M$ )

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi di BEI selama tahun 2016-2019, yang memenuhi

kriteria : (a) perusahaan melaporkan laporan keuangan audit dan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah ; (b) perusahaan mengalami laba (c) memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 103 perusahaan. Meski demikian, terdapat beberapa data outlier guna pemenuhan asumsi normalitas. Oleh sebab itu, dilakukan pengeluanan data, sehingga jumlah sampel akhir menjadi 98 data sampel. Berikut ini merupakan ringkasan hasil uji asumsi klasik, uji F, dan koefisien determinasi.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Asumsi Klasik, Uji F, dan R<sup>2</sup>**

Keterangan	Nilai
Uji Normalitas (Uji K-S) :	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,061
Uji Autokorelasi (Durbin-Watson):	
Durbin Watson	1,776
Uji Multikolinieritas:	
Tolerance dan VIF, Variabel :	
X1 (Penghindaran pajak)	0,994 dan 1,006
X2 (Likuiditas)	0,981 dan 1,019
X3 (Ukuran perusahaan)	0,976 dan 1,025
$ X_1 - X_M $	0,150 dan 4,668
$ X_2 - X_M $	0,718 dan 1,394
$ X_3 - X_M $	0,478 dan 2,091
Uji F dan Koefisien determinasi :	
Signifikansi Uji F	0,000
R <sup>2</sup>	0,296

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1, nilai asymp.sig 2-tailed pada hasil uji kolmogorov-smirnov adalah sebesar 0,061 lebih besar dibanding 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi persyaratan normalitas. Selanjutnya, nilai Durbin-Watson sebesar 1,776, sehingga telah memenuhi persyaratan autokorelasi.

Adapun nilai tolerance dalam uji multikolinearitas pada setiap variabel dalam persamaan regresi maupun aspek interaksi dalam uji selisih mutlak, memiliki nilai di atas 0,1. Sementara itu, nilai VIF dalam uji multikolinearitas pada setiap variabel dalam persamaan regresi maupun aspek interaksi dalam uji selisih mutlak, memiliki nilai di

bawah 10. Dengan demikian, penelitian ini telah memenuhi persyaratan multikolinearitas.

Berdasarkan Tabel 1, nilai signifikansi F adalah sebesar 0,000 di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian termasuk dalam model fit. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,296, atau dengan kata lain model penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen 29,6%, dan 70,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar model penelitian.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Regresi dan Uji Selisih Mutlak**

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
Signifikansi Hasil Uji t:		
X1 (Penghindaran pajak)	0,761	<b>H1 ditolak</b>
X2 (Likuiditas)	0,000	<b>H2 diterima</b>
X3 (Ukuran Perusahaan)	0,000	<b>H3 diterima</b>
X1 – Xm	0,559	<b>H4 ditolak</b>
X2 – Xm	0,219	<b>H5 ditolak</b>
X3 – Xm	0,001	<b>H6 diterima</b>

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa signifikansi hasil uji t untuk variabel X1 atau penghindaran pajak adalah sebesar 0,761 di atas 0,05, yang berarti penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan, atau H1 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas penghindaran pajak belum menjadi faktor utama bagi para investor, untuk keputusan mempertahankan atau

memperbanyak kepemilikan sahamnya, yang berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan. Penghindaran pajak dan segala kebijakan pajak yang dilakukan manajemen perusahaan, memiliki kecenderungan tidak mudah dipahami oleh setiap lapisan investor. Dengan demikian, faktor ini belum memiliki kontribusi yang signifikan di dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Alfiana (2021), serta Asa dan Utomo (2019), yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian ini tidak senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Silaban dan Siagian (2020), Septiani, dkk (2019), serta Zulfiara dan Ismanto (2019), yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa signifikansi hasil uji t untuk variabel X2 atau likuiditas adalah sebesar 0,000 di bawah 0,05, yang berarti likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, atau H2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor masih mempertimbangkan betapa pentingnya likuiditas perusahaan, di dalam menilai suatu perusahaan. ketika perusahaan

memiliki kemampuan membayar kewajibannya dengan baik, maka investor dapat mempunyai keyakinan mengenai kesehatan keuangan dan keberlangsungan usaha suatu perusahaan. Hal ini tentu akan memberikan sinyal bagi investor, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Bernades dan Suprihhadi (2020), serta Dewi dan Ekadjaja (2020), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Herawan dan Dewi (2021), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa signifikansi hasil uji t untuk variabel X3 atau ukuran perusahaan adalah sebesar 0,000 di bawah 0,05, yang berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, atau H3 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor menilai pentingnya skala atau ukuran perusahaan, di dalam menimbang keputusan untuk mempertahankan atau memperbanyak kepemilikan sahamnya, yang berdampak pada perubahan harga saham, dan mempengaruhi nilai perusahaan. ketika perusahaan memiliki total aset yang

besar, maka investor cenderung berkeyakinan bahwa perusahaan akan mampu beroperasi secara maksimal hingga melakukan pengembangan usahanya. Hal ini tentu menjamin tingkat keberlangsungan usaha yang baik, serta berkontribusi pada kemakmuran para pemegang sahamnya, sehingga turut memberikan sinyal bagi investor dan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Herawan dan Dewi (2021), serta Dewi dan Ekadjaja (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Bernades dan Suprihhadi (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa signifikansi hasil uji t untuk moderasi dalam uji selisih mutlak pertama adalah sebesar 0,559 di atas 0,05, yang berarti profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, atau H4 ditolak. Hal ini pada dasarnya wajar, mengingat bahwa penghindaran pajak sendiri tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, seberapa besar pun tingkat profitabilitas perusahaan, maka memang tidak akan memoderasi keberadaan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Hal ini tetap memberikan implikasi bagi perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan pajak dengan baik, sekaligus memberikan kinerja keuangan yang maksimal, karena keberlangsungan usaha adalah prinsip utama perusahaan yang signifikan. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Sare (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa signifikansi hasil uji t untuk moderasi dalam uji selisih mutlak kedua adalah sebesar 0,219 di atas 0,05, yang berarti profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, atau H5 ditolak. Meski likuiditas merupakan elemen penting penilaian perusahaan di mata investor, namun dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa tingkat profitabilitas belum memoderasi faktor likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini tetap memberikan implikasi bagi perusahaan untuk berupaya maksimal dalam memberikan kinerja keuangan terbaik,

karena tujuan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha adalah hal yang sangat penting. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Firda dan Efriadi (2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa signifikansi hasil uji t untuk moderasi dalam uji selisih mutlak ketiga adalah sebesar 0,001 di bawah 0,05, yang berarti profitabilitas dapat memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, atau H6 diterima. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Firda dan Efriadi (2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Dengan demikian, ketika perusahaan memiliki sumber daya manusia yang memadai, aset yang besar, hingga operasional yang komprehensif, tentu akan mengundang perhatian para investor dikarenakan peluang keberlangsungan usahanya yang besar, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. selanjutnya, apabila ukuran perusahaan yang besar juga diikuti dengan kinerja atau profitabilitas yang baik, tentu prospek perusahaan yang

menjanjikan di hingga jangka waktu tak terbatas akan terlihat semakin baik di mata investor, sehingga profitabilitas dapat memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : (a) penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ; (b) likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ; (c) ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ; (d) profitabilitas tidak memoderasi pengaruh antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan ; (e) profitabilitas tidak memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan ; dan (f) profitabilitas memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengeluarkan sejumlah data ekstrim guna memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, hasil  $R^2$  menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebanyak 70,4%. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat melakukan pengujian variabel lainnya yang diduga

mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dengan sektor yang lebih luas dan tahun

penelitian yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfiana, Nungki. 2021. Penghindaran Pajak, Laporan Keberlanjutan, Corporate Governance, dan Nilai Perusahaan : Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, Vol. 1, No.1, Hlmn : 14-27

Asa, Citra Ratusan, dan Dwi Cahyo Utomo. 2019. Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dan Biaya Agensi dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 8, No. 3

Bernades, Adelianna Nabila dan Heru Suprihhadi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.9, No.6

Dewi, Valentina Sinta dan Agustin Ekadjaja. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal*

*Paradigma Akuntansi*, Vol.2, No.1, Hlmn: 118-126

Firda, Yulia dan Adi Rizfal Efriadi. 2020. Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan di BEI. *Indonesian Journal of Economics Application*, Vol. 2, No. 1, Hlmn: 34-43

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro

Herawan, Felicia, dan Sofia Prima Dewi. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol.3, No.1, Hlmn: 137-145

Sare, Maria Katharina. 2022. Moderasi Profitabilitas Pada Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol.10, No.1, Hlmn: 43-56

Septiani, Eka, dkk. 2019. Environmental Performance, Intellectual Capital,

- Praktik Penghindaran Pajak, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.21, No.1, Hlmn: 61-70
- Silaban, Pryanti dan Harlyn L Siagian. 2020. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Terlisting di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, Vol.3 No.2, Hlmn: 54-67
- Zulfiara, Puradinda dan Juli Ismanto. 2019. Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol.2, No.2
- [www.cnbc.com](http://www.cnbc.com)

## LAMPIRAN

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,544 <sup>a</sup>	,296	,273	,84549	1,776

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,197	3	9,399	13,148	,000 <sup>b</sup>
	Residual	67,196	94	,715		
	Total	95,393	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,358	1,628		4,520	,000		
	X1	-,013	,044	-,026	-,305	,761	,994	1,006
	X2	-,248	,056	-,385	-4,409	,000	,981	1,019
	X3	,128	,034	,331	3,782	,000	,976	1,025

a. Dependent Variable: Y



## NPar Tests

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,83231448
Most Extreme Differences	Absolute	,237
	Positive	,237
	Negative	-,130
Test Statistic		,237
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AbsX1XM, Zscore(XMroa), Zscore(X1) <sup>b</sup>		. Enter

- a. Dependent Variable: Y
- b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,226 <sup>a</sup>	,051	,021	,98137	1,838

- a. Predictors: (Constant), AbsX1XM, Zscore(XMroa), Zscore(X1)
- b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,863	3	1,621	1,683	,008 <sup>b</sup>
	Residual	90,530	94	,963		
	Total	95,393	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), AbsX1XM, Zscore(XMroa), Zscore(X1)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,543	,193		2,813	,006		
	Zscore(X1)	-,207	,231	-,209	-,898	,372	,186	3,370
	Zscore(XMroa)	-,295	,176	-,297	-1,674	,067	,321	1,119
	AbsX1XM	,119	,204	,152	,586	,559	,150	4,668

a. Dependent Variable: Y

## Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AbsX2XM, Zscore(X2), Zscore(XMroa) <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,458 <sup>a</sup>	,210	,185	,89537	1,842

a. Predictors: (Constant), AbsX2XM, Zscore(X2), Zscore(XMroa)

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,035	3	6,678	8,330	,000 <sup>b</sup>
	Residual	75,358	94	,802		
	Total	95,393	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), AbsX2XM, Zscore(X2), Zscore(XMroa)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,796	,156		5,119	,000		
	Zscore(X2)	-,392	,094	-,396	-4,190	,000	,942	1,062
	Zscore(XMroa)	-,041	,108	-,041	-,381	,704	,708	1,412
	AbsX2XM	-,165	,134	-,134	-1,238	,219	,718	1,394

a. Dependent Variable: Y

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AbsX3XM, Zscore(X3), Zscore(XMroa) <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,524 <sup>a</sup>	,275	,252	,85784	1,712

a. Predictors: (Constant), AbsX3XM, Zscore(X3), Zscore(XMroa)

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,219	3	8,740	11,876	,000 <sup>b</sup>
	Residual	69,174	94	,736		
	Total	95,393	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), AbsX3XM, Zscore(X3), Zscore(XMroa)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,337	,125		2,694	,008		
	Zscore(X3)	,212	,101	,214	2,106	,038	,748	1,337
	Zscore(XMroa)	-,451	,116	-,455	-3,899	,000	,568	1,762
	AbsX3XM	,367	,109	,426	3,352	,001	,478	2,091

a. Dependent Variable: Y

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, DENGAN PEMODERASIAN PROFITABILITAS**

Indah Hapsari, S.Ak., M.A., Ak.  
S1 Akuntansi, FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya  
indah.hapsari@perbanas.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dan uji selisih mudak. Hasil pengujian-pengujian tersebut menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas dapat memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Penghindaran pajak, likuiditas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, profitabilitas

Match Overview

6%

- |   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Trisakti U...<br>Student Paper    | 4% |
| 2 | repositori.uin-alauddin....<br>Internet Source | 2% |